

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain kuasi eksperimen. Bentuk desain kuasi eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent control group design*. Berikut adalah desain penelitian dengan menggunakan desain *Nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

O₁	X	O₂
O₃	-	O₄

Keterangan:

O₁: Tes awal kelas eksperimen

O₂: Tes akhir kelas eksperimen

O₃: Tes awal kelas kontrol

O₄: Tes akhir kelas kontrol

x: Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* berbantuan komik

Pada desain ini terdapat kelompok yang dipilih dengan teknik *Purposive sampling*. Sugiyono (2019) menyampaikan bahwa teknik *Purposive sampling*

merupakan teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan pertimbangan kurangnya kemampuan membaca pemahaman dan minat belajar siswa kelas III B SD N Karanganyar Gunung 02.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD N Karanganyar Gunung 02.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2018), dengan kata lain sampel yaitu sejumlah subjek dari populasi yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A dan III B yang berjumlah 47 siswa di SD N Karanganyar Gunung 02. Berdasarkan hasil studi pendahuluan maka kelas IIIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen.

Tabel 3.2 Sampel

Kelas	Rombel Kelas		Jumlah
	A	B	
III	23	24	47

3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019) merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Menurut tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi. Selain menggunakan keempat teknik pengumpulan data tersebut, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data lain berupa tes.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Tes

Teknik tes menurut Nasrudin (2019) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Tes meliputi tes awal sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan Komik diterapkan (*pretest*) dan tes akhir setelah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) berbantuan Komik diterapkan (*posttest*). Tes digunakan untuk mengetahui hasil awal dan akhir belajar siswa setelah penerapan treatment yang digunakan dan akan dibandingkan dengan hasil akhir belajar siswa.

2. Observasi

Menurut Morissan (2017) observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap kemudian dicatat, selanjutnya catatan tersebut dianalisis (Morissan, 2017). Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, untuk mengetahui aktivitas belajar mengajar guru, siswa kelas III A dan III B SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang. Hasil dari pengamatan kemudian dicatat atau diringkas untuk kemudian dianalisis.

3. Angket/kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket pada penelitian ini digunakan untuk

mengetahui respon siswa mengenai minat belajar. Penyusunan angket dalam penelitian ini mengacu pada variabel yang telah ditetapkan, dalam hal ini variabel independen.

4. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan wali kelas III A dan III B SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang.

5. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dikumpulkan seperti keadaan guru dan peserta

didik, catatan-catatan, foto kegiatan belajar mengajar, dan data yang relevan dengan penelitian. Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, guru, karyawan ataupun pihak lain yang berhubungan dengan sekolah.

3.3.2 Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Berikut adalah kisi-kisi tes yang digunakan dalam penelitian kemampuan membaca pemahaman kelas III A dan III B di SD N Karanganyar Gunung 02:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Kemampuan untuk menemukan ide pokok paragraf	1	1
2	Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dari bacaan	2	1
3	Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komprehensif dari bahan bacaan	3	1
4	Menyebutkan contoh ide/isi bacaan dalam kehidupan sehari-hari	4	1
5	Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan	5	1

b. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dan Observasi Minat Belajar Siswa

Berikut adalah kisi-kisi lembar observasi pembelajaran dan observasi peserta didik yang digunakan dalam penelitian di SD N Karanganyar Gunung 02:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Pembelajaran

No	Aspek yang di Amati	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
I.	Kegiatan Pendahuluan	1, 2	2
II.	Kegiatan Inti		
	A. Penguasaan materi pembelajaran	3, 4, 5, 6	4
	B. Pendekatan / Strategi pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11	5
	C. Pemanfaatan sumber belajar/ Media pembelajaran	13, 14, 15	3
	D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	16, 17, 18	3
	E. Penilaian proses dan hasil belajar	19	1
	F. Penggunaan bahasa	20, 21	2
III.	Kegiatan Penutup	22, 23	2

Berikut adalah kisi-kisi lembar observasi minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian di SD N Karanganyar Gunung 02:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Perasaan senang	1, 2, 3	3
2.	Keterlibatan siswa	4, 5	2
3.	Penuh perhatian	6, 7, 8	3
4.	Ketertarikan siswa	9, 10	2

c. Lembar Angket Minat Belajar

Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian minat belajar siswa kelas III A dan III B di SD N Karanganyar Gunung 02:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Indikator	Deskripsi	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
1. Perasaan senang	a. Disiplin	1, 2	2
	b. Memperhatikan Pelajaran	3	1
	c. Mengulangi Pelajaran	4, 5	2
2. Keterlibatan siswa	a. Senang berdiskusi di kelas	6, 7	2
	b. Berusaha menjawab pertanyaan guru	8	1
	c. Keinginan untuk menambah sumber bacaan	9	1
3. Penuh perhatian	a. Melengkapi buku catatan	10, 11	2
	b. Selalu mengerjakan latihan yang diberikan	12	1
	c. Bersemangat dalam mengikuti Pelajaran	13, 14	2
4. Ketertarikan siswa	a. Belajar sendiri di rumah	15, 16	2
	b. Penyelesaian tugas dan PR	17, 18	2
	c. Keinginan untuk berprestasi	19	1

d. Pedoman Wawancara Guru

Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara guru yang

digunakan dalam penelitian di SD N Karanganyar Gunung 02:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Ketersediaan Produk	1,2,3	3
2	Pengetahuan Siswa	4,5,6,7	4
3	Pemahaman Siswa	8,9,10	3
4	Kebutuhan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) berbantuan Komik	11,12,13,14,15	5

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif.

Menurut Ghozali (dalam Rosdiani, Nenti & Hidayat, 2020) analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, serta standar deviasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji analisis, yaitu:

1. Uji Coba Soal

Adapun hasil analisis uji coba soal adalah sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen

Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi

Product momet dengan angka kasar. Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah uji coba respon

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah seluruh skor Y

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka item tes yang diujikan valid.

Berikut adalah hasil uji validitas dengan menggunakan *SPSS versi 26 for windows*:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas

No Soal	Total Correlations	Keterangan
1	0.668	Valid/Dapat digunakan
2	0.442	Valid/Dapat digunakan
3	0.575	Valid/Dapat digunakan
4	0.690	Valid/Dapat digunakan
5	0.686	Valid/Dapat digunakan

6	-0.049	Tidak Valid/Tidak dapat digunakan
7	0.245	Tidak Valid/Tidak dapat digunakan
8	0.178	Tidak Valid/Tidak dapat digunakan
9	0.098	Tidak Valid/Tidak dapat digunakan
10	-0.049	Tidak Valid/Tidak dapat digunakan

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa semua soal nomor 1, 2, 3, 4, 5 termasuk dalam kategori valid, dan soal nomor 6, 7, 8, 9, 10 termasuk dalam kategori tidak valid, dengan jumlah uji coba respon (N) 21 responden.

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sujarweni (2014) uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS versi 26 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.624	5

Berdasarkan *output Reliability Statistic* di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,624. Karena nilai *Cronbach Alpha* $0,624 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa soal dinyatakan reliabel

atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran yaitu penentu soal dengan kategori mudah, sedang, dan sukar. Butir soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah ataupun tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah, tidak akan merangsang siswa untuk mempertinggi pemecahannya. Sebaliknya apabila soal terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak memiliki semangat untuk mencoba lagi, karena diluar jangkauannya (Arikunto, 2016).

Menurut Kurniawan (2015) tingkat kesukaran soal dipandang dari kemampuan siswa dalam menjawab soal, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan tingkat kesukaran soal digunakan tolok ukur sebagai berikut (Uno & Koni, 2018):

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

I = Indeks kesukaran item

B = banyaknya siswa yang benar item

N = jumlah siswa yang ikut tes

Tabel 3.10 Tabel. Indeks Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kategori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Adapun hasil dari uji tingkat kesukaran soal, dengan menggunakan *SPSS versi 26 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Nilai Statistik	Keterangan
1	0.48	Sedang
2	0.57	Sedang
3	0.33	Sedang
4	0.19	Sukar
5	0.67	Sedang
6	0.05	Sukar
7	0.05	Sukar
8	0.90	Mudah
9	0.05	Sukar
10	0.05	Sukar

d. Analisis Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana butir soal mampu membedakan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi (Arifin, 2016).

Daya pembeda untuk tes pada penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = PA - PB$$

Dimana,

$$PA = \frac{\sum A}{nA \cdot Sm}$$

Dan,

$$PB = \frac{\sum B}{nB \cdot Sm}$$

Keterangan:

D = indeks daya pembeda

ΣA = jumlah peserta yang menjawab benar kelompok atas

ΣB = jumlah peserta yang menjawab benar kelompok bawah

S_m = skor maksimal

n_A = jumlah peserta tes kelompok atas

n_B = jumlah pseteta tes kelompok bawah

Untuk soal uraian, $n_A = n_B = 27\% \times N$, dimana N adalah jumlah peserta tes.

Kriteria daya pembeda menurut Arifin (2016) adalah sebagai berikut:

$DP = 0,00 - 0,19 =$ jelek

$DP = 0,20 - 0,39 =$ cukup

$DP = 0,40 - 0,69 =$ baik

$DP = 0,70 - 1,00 =$ baik sekali

Adapun hasil uji daya pembeda, penghitungan dengan menggunakan *SPSS versi 26 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Uji Daya Pembeda Soal

Nomor Soal	<i>Corrected</i>	Interpretasi
Soal No. 1	0.416	Baik
Soal No. 2	0.130	Jelek/perbaikan
Soal No. 3	0.309	Cukup
Soal No. 4	0.513	Baik
Soal No. 5	0.459	Baik
Soal No. 6	-0.186	Jelek/tidak digunakan
Soal No. 7	0.108	Jelek/tidak digunakan
Soal No. 8	-0.015	Jelek/tidak digunakan
Soal No. 9	-0.042	Jelek/tidak digunakan
Soal No. 10	-0.186	Jelek/tidak digunakan

2. Uji Prasyarat

Data penelitian dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian dilakukan uji prasyarat sebelum diolah dengan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan uji prasyarat beberapa uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Siregar (2015) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 26 for windows*. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil dari uji normalitas data, dengan menggunakan *SPSS versi 26 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Hasil Uji Normalitas

		<i>Tests of Normality</i>			Ket
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			
		Statistic	df	Sig.	
Hasil Minat Belajar Siswa	<i>Pretest</i> Eksperimen	.163	22	.133	Normal
	<i>Posttest</i> Eksperimen	.153	22	.197	Normal
Hasil Membaca Pemahaman	<i>Pretest</i> Kontrol	.176	22	.076	Normal
	<i>Posttest</i> Kontrol	.184	20	.074	Normal

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil minat membaca siswa dan hasil membaca pemahaman siswa berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Menurut Siregar (2017), pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Apabila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji *Anova* tidak dapat diberlakukan. Adapun ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5%:

- 1) Jika taraf sig $>0,05$, maka varian sama (homogen)
- 2) Jika taraf sig $<0,05$, maka varian tidak sama (tidak homogen)

Adapun hasil dari uji homogenitas data, dengan menggunakan *SPSS versi 26 for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>						Ket
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
Hasil Minat Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	.509	3	82	.677	Homogen
	<i>Based on Median</i>	.469	3	82	.705	Homogen
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.469	3	76.096	.705	Homogen
	<i>Based on trimmed mean</i>	.513	3	82	.674	Homogen

Tabel 3.15 Uji Homogenitas Membaca Pemahaman

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>						Ket
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
Hasil Membaca	<i>Based on Mean</i>	.112	3	84	.953	Homogen

Pemahaman	<i>Based on Median</i>	.090	3	84	.965	Homogen
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.090	3	83.742	.965	Homogen
	<i>Based on trimmed mean</i>	.109	3	84	.955	Homogen

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil minat belajar dan hasil membaca pemahaman siswa berdistribusi homogen dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan:

a. Uji *Independent Sample T-Test*

Uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-Test* karena menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dari kedua kelompok yang tidak berhubungan. Pengambilan keputusan berdasarkan *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $\pm t_{hitung} < \pm t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $\pm t_{hitung} > \pm t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Selain itu pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari taraf signifikansi p (*sig 2-tailed*). Apabila $p > 0,05$ maka H_o diterima dan jika $p < 0,05$ maka H_o ditolak (Sugiyono, 2019).

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan komik.

H₀₂: Tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan komik.

H_a₁: Terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan komik.

H_a₂: Terdapat perbedaan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan komik.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji *regresi linier* sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan komik terhadap variabel terikat (y) kemampuan membaca pemahaman dan minat belajar siswa. Adapun penghitungan uji *regresi linier* menggunakan bantuan SPSS *versi 26 for window*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *regresi linier* sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni (Unggul, 2018):

- 1) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ,
 - a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.